



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. ARWANA CITRAMULIA Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

KHAIRUL ANWAR RAMBE

NIM. 12 230 0102

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH
PADA PT. ARWANA CITRAMULIA Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

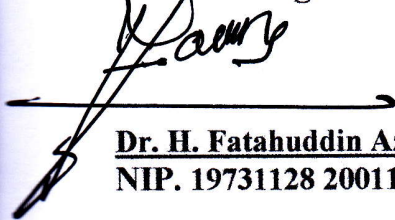
Oleh:

KHAIRUL ANWAR RAMBE

NIM. 12 230 0102

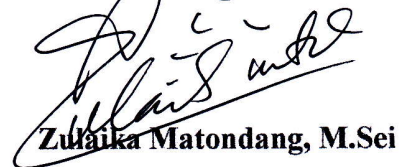
JURUSAN EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II



Zulaika Matondang, M.Sei

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Khairul Anwar Rambe**
Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar

Padangsidempuan, 29 Desember 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Khairul Anwar Rambe** yang berjudul "**Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih PT. Arwana Citramulia Tbk.**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, M. Sei

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Khairul Anwar Rambe
NIM : 12 230 0102
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-6
JudulSkripsi : **Pengaruh Biaya Produksi Laba Bersih PT. arwana
Citramulia Tbk.**

Dengan ini menyatakan menyusun sripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, ~~29~~ Desember 2016



Khairul Anwar Rambe
NIM. 12 230 0102

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAIRUL ANWAR RAMBE
Nim : 12 230 0102
Jurusan : Ekonomi Syariah - 6
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Arwana Citramulia Tbk.”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal 2 Desember 2016

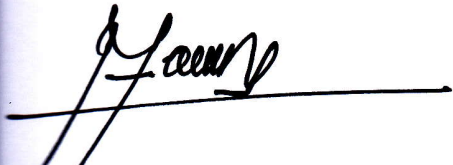


KHAIRUL ANWAR RAMBE
NIM. 12 230 0102

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


NAMA : **KHAIRUL ANWAR RAMBE**
NIM : **12 230 0102**
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP
LABA BERSIH PADA PT. ARWANA CITRAMULIA
Tbk.**

Ketua



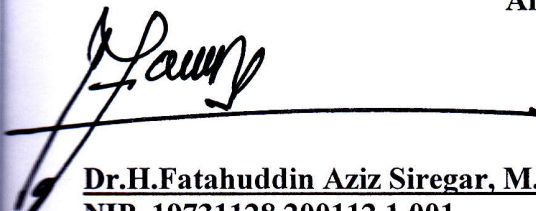
Dr.H.Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris




Dr.Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


Anggota



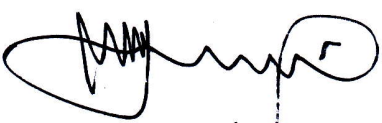
Dr.H.Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001



Dr.Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001



Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003



Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Pukul : 13 April 2017/ 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 70,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.25
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733

Telp. (0634) 22080, Fax (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA
BERSIH PADA PT. ARWANA CITRAMULIA Tbk**

NAMA : KHAIRUL ANWAR RAMBE

NIM :12 230 0102

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 23 Mei 2017

Dekan



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag

NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : **Khairul Anwar Rambe**
NIM : **12 230 0102**
Judul Skripsi : **Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih PT. Arwana Citramulia Tbk.**

Peningkatan biaya produksi akan menurunkan laba perusahaan. Pada PT. Arwana Citramulia Tbk. dari tahun 2009 sampai dengan 2014 biaya produksi mengalami kenaikan dan laba juga meningkat, dan pada tahun 2015 biaya produksi mengalami penurunan dan laba juga menurun. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah variabel biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan aktiva biaya yang membahas tentang biaya produksi yang terdiri dari Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja, Biaya overhead pabrik dan teori tentang laba bersih.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dengan jumlah sampel sebanyak 30. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi R^2 , dan uji hipotesis (uji t). Dengan menggunakan program *SPSS Versi 21*.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data terlihat bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih. Pada PT. Arwana Citramulia Tbk. berdasarkan uji parsial (uji-t) biaya produksi dengan laba bersih diperoleh t_{hitung} sebesar $2.581 > t_{tabel} 1.70113$, dengan nilai signifikan $0,05$, hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Dan dapat dilihat dari uji koefisien determinasi dengan hasil R^2 menunjukkan sebesar $0,192$ atau $19,2$ persen, artinya pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih sebesar $19,2$ persen sedangkan sisanya $80,8$ persen diterangkan oleh variabel lain.

Kata Kunci : **Biaya Produksi dan Laba bersih.**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kapasitas Produksi Terhadap Pendapatan UD. Salacca Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan” disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran pembaca. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi, dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan. Kepada bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunthe, M.Agselaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E, M.Siselaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangandan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum; Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Isa, ST., MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Agselaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Siselaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Ahmad Mursalim Rambe, Ibunda Dorima Sari Harahap, Kakak ku Irma wati, Susilawati, Masitoh, Nurhalimah, Yanti Khairani Rambe, abang Abdul Rahman Rambe dan Adik ku Amru fadli dan Eniza Aprilia Rambe dan seluruh Keluarga) yang paling berjasa dan paling penulis sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan tempat teistimewa bagi penulis. Dan terlebih kepada Faisal Harahap SEI yang mengajarkan ketika penulis berada dalam kesulitan untuk menyelesaikan penelitian ini. Dan terutama untuk Ibundayang telah banyak berkorban serta

memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Semoga keluarga penulis selalu dalam lindungan Allah SWT.

7. Buat sahabat penulis Nurhasanah, Riski ayu, Syarif,Raja, Rudi, Margono, Mahmudin, Faisal, dan Sarifuddin yang selalu menjadi teman terbaik penulis.
8. Buat semua teman-teman Alumni SMA N 6 Padangsidempuan yang sedang berjuang dalam meraih cita-citanya, kita selalu berjuang untuk sama-sama meraihnya. Semoga tetap semangat dan terus berjuang demi tujuan awal kita semua.
9. Buat teman-teman ES-6 angkatan 2012 dan rekan-rekan mahasiswa, terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada penulis. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.
10. Buat teman-teman KKL dan Magang tahun 2015, yang selalu memberikan penulis semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut akan memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, 23 Desember 2016
Penulis,



KHAIRUL ANWAR RAMBE
NIM. 12 230 0102

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Definisi Operasional Variabel.....	11
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Biaya	15
2. Produksi	15
3. Biaya Produksi	16
4. Produksi dalam Islam.....	19
5. Laba.....	22
a. Pengertian laba.....	22
b. Laba dalam Islam.....	24
c. Laba Dipengaruhi Oleh Metode Akuntansi Yang Digunakan	26
d. Laba Dipengaruhi Oleh Faktor Estimasi (Melibatkan Pertimbangan Subjektif Manajemen)	26
e. Hubungan Neraca dengan Laporan Laba Rugi	27
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih.....	27
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	34

	D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
	E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB	IV HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum PT. Arwana Citramulia Tbk.....	40
	B. Deskripsi Data Penelitian.....	47
	C. Hasil Analisis Data.....	58
	D. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk.....	66
BAB	V KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	70
	B. Saran.....	71
	DAFTAR PUSTAKA	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Defenisi Operasional Variabel	12
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	34
Tabel 3.2 Kriteria Dalam Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Data Biaya Produksi PT. Arwana Citramulia Tbk periode 2009-2016.....	47
Tabel 4.2 Data Laba Bersih PT. Arwana Citramulia Tbk periode 2009-2016.....	52
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji R^2	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	65

DAFTAR DIAGRAM DAN GAMBAR

Diagram 1.1 Diagram Biaya Bahan Baku PT. ArwanaCitramulia Tbk	4
Diagram 1.2 Diagram Biaya Bahan Baku PT. Arwana Citramulia Tbk	6
Diagram 1.3 Diagram Biaya Bahan Baku PT. Arwana Citramulia Tbk	8
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	42
Diagram 4.1 Biaya Produksi PT. Arwana Citramulia Tbk periode 2009-2016.....	49
Diagram 4.2 Laba Bersih PT. Arwana Citramulia Tbk periode 2009-2016.....	54
Gambar 4.5 Uji Normalitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Data Biaya Produksi

Lampiran II. Data Laba Bersih

Lampiran III. Hasil Uji Normalitas

Lampiran IV. Hasil Uji R^2

Lampiran V. Hasil Uji t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu diarahkan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, serta tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih maju. Agar tujuan tersebut tercapai, maka seluruh kegiatan yang ada dalam perusahaan seperti kegiatan produksi, pemasaran, pembelanjaan, dan personalia terlebih dahulu harus direncanakan, dikoordinir serta diawasi dalam pelaksanaannya. Karena pada dasarnya, kegagalan dalam salah satu akan berakibat buruk pada kegiatan-kegiatan lainnya.

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.¹

Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba. Ada tiga faktor yang dapat

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 302.

mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan atau produksi.

Biaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh. Biaya merupakan semua pengorbanan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan proses suatu produksi. Berdasarkan fungsinya biaya dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Dimana biaya produksi adalah biaya yang terlibat langsung dalam pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi dan barang jadi. Seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Biaya Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor, atau dari pengolahan sendiri. Di dalam memperoleh bahan baku, perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah bahan baku saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, pergudangan dan biaya-biaya perolehan lain.

Biaya bahan baku merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan mentah dan yang belum diolah yang digunakan dalam suatu proses biaya produksi.

PT. Arwana Citramulia Tbk adalah perusahaan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang bergerak dalam bidang industri keramik yang memproduksi produknya dengan penggunaan bahan baku berupa tanah liat. PT. Arwana Citramulia Tbk. masuk atau lolos dalam

kategori saham syariah karena bisnis yang dijalankan dalam perusahaan ini halal, baik dari zatnya (produknya) maupun dari prosesnya.

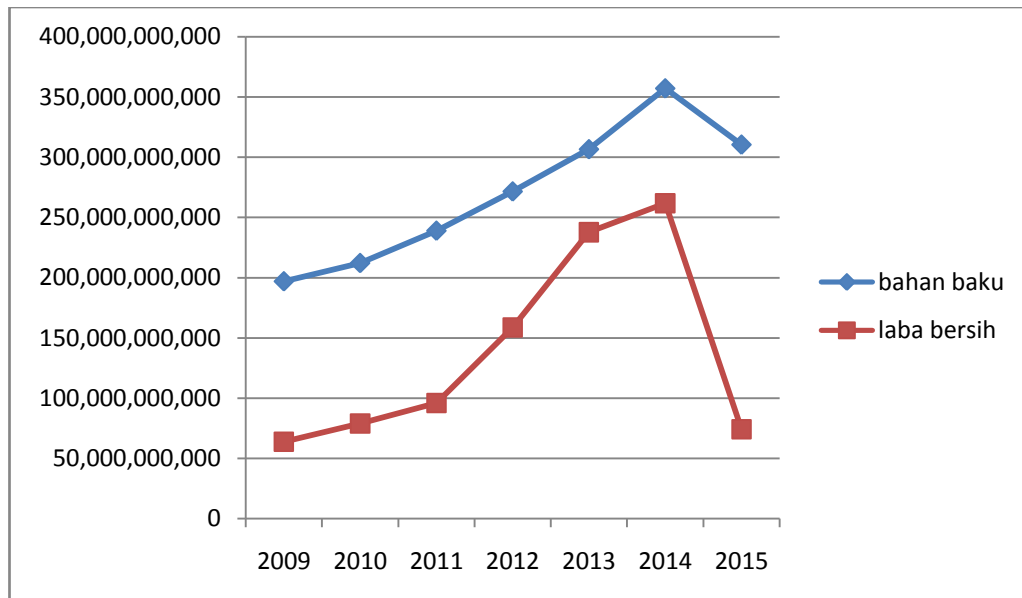
Inilah kegiatanusaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yaitu :²

1. Perjudian dan permainan yang tergolong judi;
2. Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain:
 - a. perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa; dan
 - b. perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
3. Jasa keuangan ribawi, antara lain:
 - a. bank berbasis bunga; dan
 - b. perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
4. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan judi (maisir), antara lain asuransi konvensional;
5. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan menyediakan antara lain:
 - a. barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi);
 - b. barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan
 - c. barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
6. melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah).

²http://www.martinaberto.co.id/download/Peraturan_Bapepam/IX.A.13_Penerbitan_Efek_Syariah.pdf diakses pada 2 Mei pukul 23.46 Wib

Pada PT. Arwana Citramulia Tbk biaya bahan baku cenderung mengalami peningkatan dan begitu juga dengan laba bersih yang cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan pada diagram berikut.

Diagram 1.1 biaya bahan baku PT. Arwana Citramulia Tbk.



Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan diagram di atas biaya bahan baku mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai tahun 2014 kecuali pada 2015 yang mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2009, biaya bahan baku PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 196.870.008.273 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2010 yang sebesar Rp. 212.053.821.853 maka biaya bahan baku mengalami peningkatan sebesar Rp. 15.183.813.580 atau 0,077 persen.

Pada tahun 2011 biaya bahan baku PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 238.876.140.773 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 26.822.318.920 atau 0,126 persen jika dibandingkan dengan tahun 2010. Pada

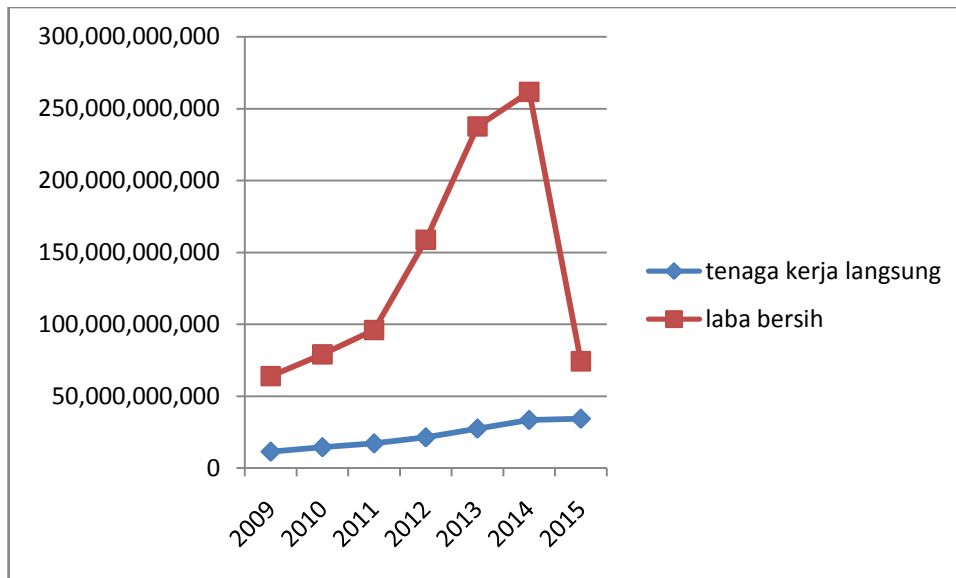
tahun 2012 biaya bahan baku PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 271.479.575.790 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 32.603.435.017 atau 0,136 persen jika dibandingkan dengan tahun 2011. Pada tahun 2013 biaya bahan baku PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 306.522.117.047 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 35.042.541.257 atau 0,129 persen jika dibandingkan dengan tahun 2012. Pada tahun 2014 biaya bahan baku PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 357.061.473.431 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 50.539.356.384 atau 0,165 persen jika dibandingkan dengan tahun 2013. Dan pada tahun 2015 biaya bahan baku PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 310.348.128.342 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 46.713.345.089 atau 0,131 persen jika dibandingkan dengan tahun 2014.

Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Bahan baku tidak akan menjadi produk jika tidak adanya tenaga kerja, sehingga dalam pengolahan bahan baku menjadi produk setengah jadi ataupun produk jadi dibutuhkan biaya tenaga kerja.

Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia. Biaya tenaga kerja merupakan salah satu biaya konversi, disamping biaya *overhead* pabrik, yang merupakan salah satu biaya untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang diharapkan.

Biaya tenaga kerja PT. Arwana Citramulia Tbk cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2009 sampai tahun 2015 yang ditunjukkan pada diagram berikut.

Diagram 1.2 biaya tenaga kerja langsung PT. Arwana Citramulia Tbk.



Sumber : www.idx.co.id

Pada diagram diatas biaya tenaga kerja langsung PT. Arwana Citramulia Tbk yang selalu mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2009 biaya tenaga kerja PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 11.222.008.880 mengalami perkembangan jika dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar Rp. 14.318.005.429 maka biaya tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.095.996.549 atau 0,276 persen.

Pada tahun 2011 biaya tenaga kerja PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 16.958.823.981 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.640.818.552 atau 0,184 persen jika dibandingkan dengan tahun 2010. Pada tahun 2012 biaya tenaga kerja PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp.

21.177.020.147 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.218.196.166 atau 0,249 persen jika dibandingkan dengan tahun 2011.

Pada tahun 2013 biaya tenaga kerja langsung PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 27.319.869.246 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.142.849.099 atau 0,290 persen jika dibandingkan dengan tahun 2012. Pada tahun 2014 biaya tenaga kerja langsung PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 33.329.502.984 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.009.633.738 atau 0,220 persen jika dibandingkan dengan tahun 2013. Pada tahun 2015 biaya tenaga kerja PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 34.226.894.158 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 897.391.174 atau 0,027 persen jika dibandingkan dengan tahun 2014.

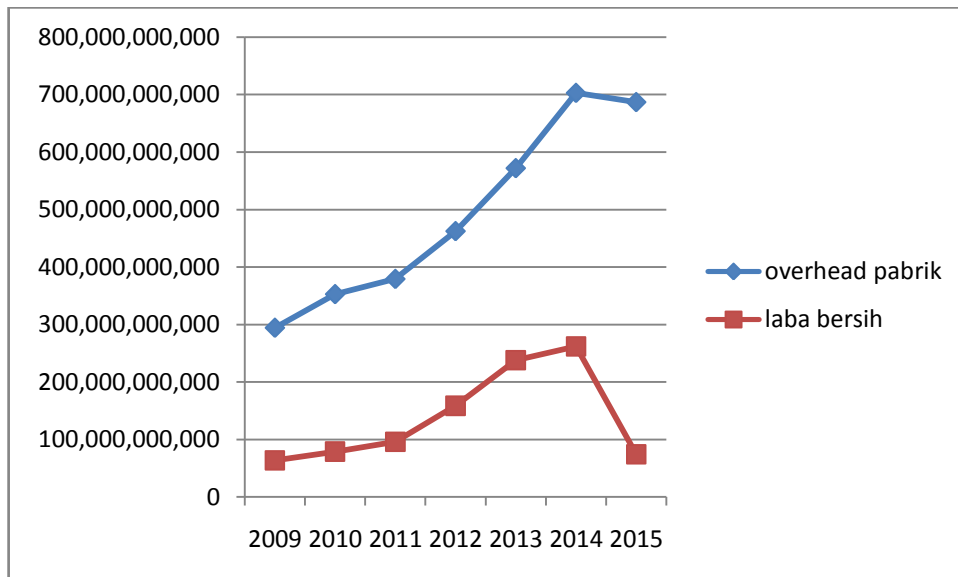
Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya yang tidak dapat digolongkan kedalam biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung yang dibutuhkan dalam suatu produksi. Biaya-biaya yang dikeluarkan didalam pabrik juga termasuk kedalam biaya *overhead* pabrik, seperti pembelian alat-alat dan mesin pabrik.

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang dikeluarkan secara tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Seperti bahan baku penolong, tenaga kerja tidak langsung, penyusutan bangunan dan mesin, asuransi, dan pajak.

Biaya *overhead* pabrik PT. Arwana Citramulia Tbk cenderung mengalami peningkatan dimana pada tahun 2009 sampai 2014 selalu

mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2015 yang mengalami penurunan yang ditunjukkan pada diagram berikut:

Diagram 1.3 biaya *overhead* pabrik PT. Arwana Citramulia Tbk.



Sumber : www.idx.co.id

Pada diagram di atas biaya *overhead* pabrik pada PT. Arwana Citramulia Tbk cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2009 biaya *overhead* pabrik PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 294.438.686.885 mengalami peningkatan jika dibandingkan pada tahun 2010 sebesar Rp. 352.959.395.398 maka biaya *overhead* pabrik naik sebesar Rp. 58.520.708.513 atau 0,20 persen. Pada tahun 2011 biaya *overhead* pabrik PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp.379.379.822.574 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 26.420.427.176 atau 0,075 persen dari tahun 2010.

Pada tahun 2012 biaya *overhead* pabrik PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 462.549.575.962 yang mengalami peningkatan sebesar

Rp. 83.169.753.388 atau 0,22 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 biaya *overhead* pabrik PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 572.100.404.509 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 109.550.828.547 atau 0,24 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 biaya *overhead* pabrik PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 703.011.889.278 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 130.911.484.769 atau 0,23 persen dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 2015 biaya *overhead* pabrik PT. Arwana Citramulia Tbk mengalami penurunan sebesar Rp. 16.028.896.860 atau 0,023 persen dari tahun sebelumnya, yang mana biaya *overhead* pabrik PT. Arwana Citramulia Tbk pada tahun 2015 sebesar Rp. 686.982.992.418.

Pada laporan keuangan biaya bahan baku PT. Arwana Citramulia Tbk dapat kita lihat dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan dan laporan laba bersih PT. Arwana Citramulia juga demikian mulai 2009 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan dan pada tahun 2015 mengalami penurunan. Jika kita ketahui dalam teori apabila biaya produksi naik, maka laba bersihnya turun dan jika biaya produksi turun, maka laba bersih akan naik. Jadi pada laporan keuangan PT. Arwana Citramulia Tbk dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2015 bertentangan dengan teori, karena dilihat pada tabel biaya bahan baku dan laba bersih pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 sama-sama mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2015 sama-sama mengalami penurunan.

Sedangkan pada laporan biaya tenaga kerja langsung PT. Arwana Citramulia Tbk pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2015 mengalami kenaikan dan laporan laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan. Jika dilihat dari tabel biaya tenaga kerja di atas pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 bertentangan dengan teori, karena biaya tenaga kerja dan laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sama-sama mengalami kenaikan dan hanya pada tahun 2015 yang sama dengan teori, karena pada tahun 2015 biaya tenaga kerja mengalami kenaikan sedangkan laba bersihnya mengalami penurunan.

Dan pada laporan biaya *overhead* pabrik PT. Arwana Citramulia Tbk pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan dan pada tahun 2015 mengalami penurunan dan laporan laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan dan pada tahun 2015 mengalami penurunan. Jika dilihat dari tabel biaya *overhead* pabrik di atas pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2015 bertentangan dengan teori, karena biaya *overhead* pabrik dan laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 sama-sama mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2015 sama-sama mengalami penurunan.

Dari penjelasan di atas hanya pada laporan biaya tenaga kerja yang sama dengan teori, yaitu pada tahun 2015. Berdasarkan latar belakang pada laporan keuangan PT. Arwana Citramulia Tbk yang peneliti paparkan

membuat peneliti tertarik melakukan penelitian pada perusahaan tersebut dengan judul, “**Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Arwana Citramulia Tbk**”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh biaya bahan baku terhadap laba bersih
2. Pengaruh biaya tenaga kerja terhadap laba bersih
3. Pengaruh biaya overhead pabrik terhadap laba bersih

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka, rumusan masalah dari penulisan proposal ini adalah “Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk. ?

E. Defenisi operasional variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel *dependent*. Sedangkan variabel

dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel *independent*.³

Setelah variabel-variabel tersebut diklasifikasikan, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Defenisi operasional variabel adalah defenisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.⁴ Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul : “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Arwana Citramulia Tbk”. Sebagai berikut :

Tabel 1.1 defenisi operasional variabel

No.	Variabel	Defenisi opsional	Indikator	Skala
1.	Biaya produksi	Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam pengolahan biaya bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.	1. BBB 2. BTKL 3. BOP	Rasio
2.	Laba bersih	Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.	1. Pendapatan 2. Beban	Rasio

³Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 29

⁴Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 28

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami mengenai pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih.

2. Bagi Perusahaan

Agar perusahaan mengetahui berapa besar pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih.

3. Bagi Pembaca atau pihak lain

Sebagai masukan dan acuan maupun referensi kepada pembaca untuk lebih mengetahui tentang pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih.

H. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyusun skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan yaitu :

BAB I : Pendahuluan Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : Dalam bab ini di bahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III : Bab ini menguraikan, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas instrumen, analisis data.

BAB IV : Bab ini terdiri dari temuan peneliti, hasil analisis dengan uji statistik deskriptif, uji normalitas, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji t-tes.

BAB V: Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Biaya

Akuntansi mendefinisikan biaya sebagai “suatu nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Dalam akuntansi keuangan, pengeluaran atau pengorbanan pada tanggal akuisisi dicerminkan oleh penyusutan atas kas atau aset lain yang terjadi pada saat ini atau di masa yang akan datang.”⁵

Biaya adalah semua biaya yang dikenakan dan dapat dikurangkan pada penghasilan. Menurut FASB (*Financial Accounting Standards Boards*) biaya sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva, atau munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya selama satu periode yang disebabkan oleh penerimaan barang, pembuatan barang, pembebanan jasa atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan.⁶

Berdasarkan definisi biaya tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva.

2. Produksi

Secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran

⁵ William K. Carter, *Akuntansi Biaya Edisi 14* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 30.

⁶ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi, Ed. Revisi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), hlm. 240.

(*output*). Dalam pengertian yang bersifat umum ini penggunaannya cukup luas, sehingga mencakup keluaran (*output*) yang berupa barang atau jasa.⁷

Produksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah nilai suatu objek atau membuat objek baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah kegunaan suatu objek tanpa mengubah bentuknya disebut produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah kegunaan suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuk yang disebut produksi barang.

Menurut Magrufi, produksi adalah mengubah produksi barang yang memiliki utilitas untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi adalah kegiatan untuk membuat atau menambah bagian atas objek akan ditampilkan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran. Sedangkan menurut Sugiarto, produksi adalah kegiatan yang mengubah input menjadi output.⁸

Berdasarkan definisi produksi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa produksi adalah suatu kegiatan yang memproses barang mentah menjadi barang setengah jadi dan barang jadi.

3. Biaya produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

⁷Sofjan, Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi, edisi revisi 2008* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), hlm. 17.

⁸<http://www.jelajahinternet.com/2015/12/4-pengertian-produksi-menurut-para-ahli.html>, diakses 14 Desember 2016 pukul 10.21 WIB

Contohnya biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.⁹ Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi:

a. Bahan baku langsung

Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor, atau dari pengolahan sendiri. Di dalam memperoleh bahan baku, perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah harga beli bahan baku saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, pergudangan, dan biaya-biaya perolehan lain.¹⁰

b. Tenaga kerja langsung

Pekerjaan karyawan-karyawan pabrik yang dapat secara fisik dan mudah ditelusuri dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Banyak perusahaan sekarang kebiasaan, sikap calon pekerja suatu daerah lebih penting dari keterampilan dan pendidikan, karena jarang perusahaan yang dapat menemukan tenaga kerja baru yang telah siap pakai untuk pekerjaan yang sangat bervariasi dan tingkat

⁹Mulyadi, *Akutansi Biaya edisi 5* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2012), hlm. 14.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 275.

spesialisasi yang sangat tinggi, sehingga perusahaan harus menyelenggarakan pelatihan khusus bagi tenaga kerja baru.¹¹

Tenaga kerja dalam perspektif ekonomi islam adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Tenaga kerja sebagai satu faktor produksi mempunyai arti yang besar. Karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksplotasi oleh manusia dan diolah buruh. Alam telah memberikan kekayaan yang tidak terhitung tetapi tanpa usaha manusia semua akan tersimpan.¹²

c. Overhead pabrik

Overhead pabrik pada umumnya didefinisikan sebagai bahan baku tidak langsung, tenaga kerja tidak langsung, dan semua biaya pabrik lainnya yang tidak dapat dengan mudah diidentifikasi dengan atau dibebankan langsung ke pesanan produk, atau biaya objek lain tertentu. Istilah lain yang digunakan untuk overhead pabrik adalah beban pabrik, overhead produksi, biaya produksi tidak langsung, beban produksi, overhead pabrik, beban pabrik, dan biaya manufaktur tidak langsung.

Overhead pabrik memiliki dua karakteristik yang memerlukan pertimbangan jika produk akan dibebankan dengan jumlah yang wajar

¹¹Handoko T.Hani, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi edisi I* (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 68.

¹²Nurul Huda dkk., *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2008), hlm. 227.

dari biaya ini. Karakteristik-karakteristik ini berkaitan dengan hubungan antara overhead pabrik dengan produk atau volume produksi. Tidak seperti bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, overhead merupakan bagian yang tidak terlihat dari produk jadi. Tidak ada bukti permintaan bahan baku atau kartu jam kerja karyawan yang mengindikasikan jumlah overhead yang digunakan oleh suatu pesanan atau produk. Meskipun demikian, overhead juga merupakan bagian dari biaya produksi suatu produk yang sama pentingnya dengan biaya bahan baku langsung maupun biaya tenaga kerja langsung. Oleh karena meningkatnya otomatisasi, persentase overhead terhadap total biaya produksi semakin besar, sementara persentase tenaga kerja langsung menurun.¹³

4. Produksi Dalam Pandangan Islam

Sistem ekonomi dalam Islam tidak hanya diukur dalam bentuk materi saja melainkan juga dilihat dari aktifitas produksinya. Produksi adalah proses mentransformasikan *input* atau *output*, M.N Siddiqi berpendapat bahwa produksi merupakan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat.¹⁴ Aktifitas produksi dalam Islam menerapkan nilai-nilai, norma-norma dan etika dalam berproduksi berdasarkan al-Quran dan Hadis.

¹³William K. Carter, *op.cit.*, hlm. 438.

¹⁴Rojalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasi pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 111.

Produksi dalam al-Quran adalah mengadakan atau mewujudkan sesuatu barang atau jasa yang bertujuan untuk kemaslahatan manusia. Kegiatan produksi memiliki tujuan untuk kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat, keperluan masa depan, keperluan generasi yang akan datang dan keperluan sosial. Islam mengajarkan manusia untuk menjalankan produksi dengan sumber daya yang tersedia. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-Nahl ayat 67 yaitu:

إِنَّ حَسَنًا وَرِزْقًا سَكْرًا مِّنْهُ تَتَّخِذُونَ وَالْأَعْنَابِ النَّخِيلِ ثَمَرَاتٍ وَمِنْ
يَعْقِلُونَ لِقَوْمٍ لَّا يَذَّكَّرُونَ

Artinya: “dan dari buah kurma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezeki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan”.¹⁵

Berdasarkan ayat tersebut Ibnu Abbas menafsirkan bahwa *as-sukar* adalah apa yang diharamkan dari kedua buah tersebut. Rezeki yang baik adalah apa yang dihalalkan dari kedua buah tersebut, yaitu buah yang kering dari keduanya yang sudah diolah menjadi manisan, cuka maupun minuman perasan semuanya adalah halal diminum sebelum buah tersebut disalahgunakan.

Berdasarkan ayat dan penafsiran dari Ibnu Abbas terlihat jelas bahwa ayat tersebut menjelaskan untuk mengolah buah-buahan yang ada

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah, surah An-Nahl, ayat 67* (Bandung: Hilal, 2010), hlm. 274.

di muka bumi ini untuk diolah menjadi manisan, cuka dan minuman yang dapat bermanfaat bagi manusia.

Dalam kegiatan produksi maka ada biaya yang dikeluarkan maka hal ini akan dikeluarkan untuk mendapatkan laba yang diinginkan. Dalam penerapannya harus sesuai dengan prinsip syariah Islam yang sangat menekankan pentingnya pencatatan terhadap laporan keuangan. Perintah melakukan pencatatan dari seluruh transaksi telah dinyatakan dalam Q.S *Al Baqarah*: 282.

فَاَكْتُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَىٰ يَدَيِّنَا تَدَايُنًا إِذًا مِّنْ أُولَٰئِكَ يَتَأَيُّهَا
 لَمَّةٌ كَمَا يَكْتُبُ أَنْ كَاتِبٌ يَأْبَىٰ وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ وَلَيْسَ يَكْتُبُ
 رَبُّهُ ۗ وَاللَّهُ وَلِيٌّ لِلْحَقِّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيْمَلِّ فَلْيَكْتُبْ ۗ وَاللَّهُ ۙ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang Penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah Penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.....¹⁶

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op.Cit., hlm. 39

Berdasarkan ayat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Islam mengajarkan pada umatnya untuk mencatat kegiatan bermuamalah secara tidak tunai dengan disaksikan dua orang saksi yang adil. Pencatatan hendaklah adil dan benar yaitu mencatat apa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak tanpa menambah atau menguranginya serta adanya persaksian.

Dari ayat tersebut dapat dilihat dalam menjalankan kegiatan bermuamalah kita harus bersikap jujur (adil) dan bertanggung jawab. Hubungannya dengan penelitian ini adalah dalam menentukan biaya dan laba dalam kegiatan dalam produksi harus bersikap jujur. Hasil dari produksi dipertanggung jawabkan dengan memberikan harga yang sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk. Dalam menjalankan setiap kegiatan maka akan dilakukan pencatatan dan pembukuan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas setiap kegiatan.

5. Laba

a. Pengertian Laba

Laba adalah hasil nominal setelah pendapatan (revenue) dikurangi dengan biaya-biaya.¹⁷ Dalam praktiknya, laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam, yaitu:

1) Laba kotor (*gross profit*)

¹⁷ Dwi Suwiknyo, SEI., MSI., *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 145

Laba kotor adalah penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan. Jumlah ini dinamakan laba kotor karena masih belum memperhitungkan beban operasional yang telah (turut) dikeluarkan dalam rangka penciptaan/pembentukan pendapatan.¹⁸

2) Laba bersih (*net profit*)

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.¹⁹ Laba bersih, kadang disebut pendapatan atau laba, secara keseluruhan mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya, hasilnya disebut laba bersih. (Penghasilan-Biaya=Laba Bersih). Jika biaya-biaya melebihi penghasilan, perbedaan disebut rugi bersih. Karena laba bersih meningkatkan dalam sumber-sumber operasi, ekuitas pemilik juga meningkat, rugi bersih menurunkan ekuitas pemilik.²⁰

Hal ini berbeda dengan laba kotor yang biasanya mengacu pada selisih antara penjualan dan biaya langsung produk atau jasa yang dijual (juga disebut sebagai *margin* kotor atau *margin* laba kotor) dan tentunya sebelum dikurangi biaya operasi atau biaya

¹⁸Hery, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 155.

¹⁹Kasmir, *op.cit.*, hlm. 303

²⁰K. Fred Skousen, dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm.

overhead. Laba bersih biasanya mengacu pada angka laba sebelum dikurangi pajak perusahaan dalam hal ini istilah yang sering digunakan adalah laba bersih sebelum pajak (*earning before tax* atau EBT).²¹

b. Laba Dalam Islam

Didalam surah *Al-baqarah* : 16, Allah Swt berfirman:

نُواوَمَا تَجَرَّتُهُمْ رَحْمَتٌ فَمَا بِالْهُدَى الضَّلَالَةَ اشْتَرُوا الَّذِينَ أُوتِيكَ
 مُهْتَدِينَ ۞

Artinya: Merekaaitulah orang yang
 membelikesatandenganpetunjuk,
 makatidaklahberuntungperniagaanmerekadantidaklahmere
 kamendapatpetunjuk.”²²

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya mereka (orang-orang munafik) lebih memilih kesesatan daripada petunjuk demi suatu keuntungan dimana mereka yakin bisa mendapatkan dari orang lain, karena mereka telah menjual petunjuk dalam perdagangan itu, karena telah menjual petunjuk dan ajaran Allah yang berikan pada mereka dengan kegelapan.

Laba bersih kadang disebut pendapatan atau laba, secara keseluruhan mengukur kinerja dari suatu perusahaan.Laba bersih

²¹<http://kamusbisnis.com/arti/laba-bersih.html>, diakses 27 Mei 2016 pukul 16.11 WIB.

²²Depertemen Agama, *Op. Cit*, hlm. 3.

mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu. Jika penghasilan melebihi biaya-biaya, hasilnya disebut laba bersih. (Penghasilan - Biaya=Laba Bersih). Jika biaya-biaya melebihi penghasilan, perbedaan disebut rugi bersih. Karena laba bersih meningkatkan dalam sumber-sumber operasi, ekuitas pemilik juga meningkat, rugi bersih menurunkan ekuitas pemilik.²³

Laba bersih dapat berarti berbeda-beda sehingga selalu membutuhkan klarifikasi. Laba bersih yang ketat berarti setelah semua pemotongan (sebagai lawan hanya pemotongan tertentu yang digunakan terhadap laba kotor atau *margin*). Laba bersih biasanya mengacu pada laba setelah dikurangi semua biaya operasi terutama setelah dikurangi biaya tetap atau biaya *overhead* tetap.

Sebagai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah *Huud* ayat: 86:

حَفِظْ عَلَيْكُمْ أَنَا وَمَا مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ لَكُمْ خَيْرٌ اللَّهُ بِقِيَّتْ ﴿٨٦﴾

Artinya: Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu"(Qur'an Surah *Huud* ayat 86).²⁴

²³ K. Fred Skousen, dkk, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 51.

²⁴ Departemen Agama, *Op. Cit*, hlm. 428.

Dari ayat ini secara tersirat bermakna bahwa yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.

c. Laba Dipengaruhi Oleh Metode Akuntansi Yang Digunakan

Salah satu komponen laba adalah beban, dan sebuah item akan dapat diperbandingkan jika adanya perlakuan metode akuntansi yang sama dalam mencatat dan melaporkan item tersebut. Salah satu kelemahan akuntansi adalah terlalu memanjakan pembuat laporan keuangan dengan menyediakan berbagai alternatif metode akuntansi.

d. Laba Dipengaruhi Oleh Faktor Estimasi (Melibatkan Pertimbangan Subjektif Manajemen)

Dalam praktik, sering kali pihak manajemen harus menggunakan pertimbangan subjektifnya untuk menetapkan besarnya estimasi atas suatu peristiwa akuntansi. Berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, estimasi ini dapat ditetapkan secara subjektif dan rasional. Sebagai contoh adalah estimasi mengenai besarnya nilai residu dan masa manfaat dari sebuah aset tetap. Dalam hal ini, penggunaan estimasi yang berbeda tentu saja juga akan menghasilkan beban penyusutan dan laba yang berbeda.²⁵

²⁵*Ibid.*, hlm. 35-36.

e. Hubungan Neraca dengan Laporan Rugi Laba

Bagi seseorang biasanya atau pada mulanya menganggap bahwa laporan perhitungan rugi laba lebih penting daripada neraca, tetapi sebenarnya keduanya sangat diperlukan oleh seseorang penganalisa karena kedua laporan itu mempunyai hubungan satu sama lainnya, bukanlah berdiri sendiri-sendiri.

Untuk mengetahui tendensi atau *trend* bertambahnya modal atau kekayaan perusahaan, ini hanya akan diketahui dari neraca, tetapi untuk mengetahui kemajuan atau sebab-sebab perubahan modal tersebut diperlukan laporan yang lain, yaitu laporan rugi laba.

Bagi calon kreditor untuk mengetahui jaminan yang disediakan oleh perusahaan atas semua kewajiban-kewajiban akan dapat dilihat dalam neraca, tetapi untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar bunga modal yang dipinjamnya sangat tergantung pada keuntungan dimasa mendatang (*future profit*), hal ini akan diketahui dari laporan rugi laba yang dibuat oleh perusahaan bersangkutan, dan hanya perusahaan yang mampu memperoleh keuntungan dari modal yang dipinjamnyalah yang merupakan jaminan yang baik bagi para kreditor.²⁶

f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih

Ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih. Faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:

²⁶S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 30.

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.²⁷

B. Penelitian terdahulu

Untuk memperkuat teori dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

²⁷Jumingan, *Analisis Laporan keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 165

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1.	Fadillah Zainnah Ramadhan (2014)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. (Studi kasus : Perusahaan Industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)). (Skripsi, Universitas Komputer Indonesia)	Hasil dari bilai koefisien determinasi Biaya Produksi dan Biaya Operasional adalah 61.02 % dimana determinasi untuk Biaya Produksi adalah 50,24 % dan Biaya Operasional adalah 10,78% sehingga total keduanya adalah 61.02%. Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa variable Biaya Produksi dan Biaya Operasional secara simultan memberikan pengaruh terhadap Laba Bersih, sedangkan sisanya merupakan pengaruh atau kontribusi dari variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2.	Novita Djamilu (2013)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo)	Nilai koefisien determinasi untuk model regresi antara biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan manufaktur adalah sebesar 0,9847. Ini berarti bahwa sebesar 98,47% laba bersih dari perusahaan - perusahaan manufaktur dipengaruhi oleh biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan, dan sisanya sebesar 1,53% dipengaruhi oleh variabel lain.
3	Sayyida (2014)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan (Studi kasus : Pabrik Kecap Kelapa Muda UD. Surya Mandala Putra Gapura Sumenep), (Jurnal,	variabel biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap laba hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dengan demikian biaya bahan baku

		Universitas Wiraraja Sumenep-Madura)	berpengaruh terhadap laba. Variabel biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap laba hal ini bisa dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,151 > 0,05$ dengan demikian biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh terhadap laba. Variabel biaya overhead pabrik tidak berpengaruh signifikan terhadap laba hal ini bisa dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,137 > 0,05$ dengan demikian biaya overhead pabrik tidak berpengaruh terhadap laba.
--	--	---	--

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fadillah Zainnah Ramadhan, dimana Fadillah Zainnah Ramadhan meneliti Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dan pada penelitian Fadillah Zainnah Ramadhan meneliti pada Perusahaan Industri Manufaktur sektor industri barang konsumsi sub rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan penelitian ini meneliti pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Adapun persamaannya dimana penelitian ini dan penelitian Fadillah Zainnah Ramadhan sama-sama meneliti tentang pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dimana penelitian Fadillah Zainnah Ramadhan memiliki dua variabel X sedangkan penelitian ini hanya memiliki satu Variabel X.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Novita Djamalu terletak pada tempat penelitiannya saja, dimana penelitian Novita Djamalu pada

perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI periode 2010-2012 sedangkan penelitian ini meneliti pada PT. Arwana Citramulia Tbk periode 2009-2016. Adapun persamaannya dimana penelitian ini dan penelitian Novita Djamalu sama-sama meneliti pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian Sayyida, dimana Sayyida meneliti pengaruh biaya produksi terhadap laba perusahaan sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dan pada penelitian Sayyida dimana biaya produksi dibagi menjadi 3 variabel bebas yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sedangkan dalam penelitian ini meneliti hanya 1 variabel bebas yaitu biaya produksi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sayyida sama-sama meneliti tentang biaya produksi.

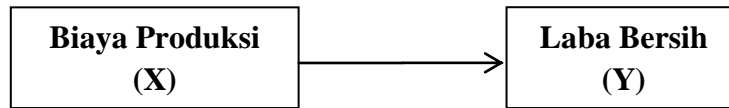
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*.²⁸

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh secara parsial dan simultan variabel Biaya Produksi terhadap Laba Bersih. Serta menjelaskan seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 **Kerangka pikir**

²⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.



D. Hipotesis

Secara umum, pengertian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban yang paling mungkin diberikan dan memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi daripada opini (yang tidak mungkin dilakukan dalam penelitian). Hipotesis itu diajukan hanya sebagai saran pemecahan masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan diterima atau ditolaknya.²⁹

Sehubungan dengan pengamatan dan penelitian penulis atas permasalahan yang terjadi di atas maka penulis mengemukakan dugaan sebagai berikut :

Ho : “ Tidak ada pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih ”

Ha : “ Terdapat pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih ”

²⁹Punaji Setyosari, *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan* (Jakarta: Kencana 2012S), hlm. 110.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih ini dilakukan di PT. Arwana Citramulia Tbk. Adapun penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2016 sampai dengan bulan Desember 2016.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi atau andaian, dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti, sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan adalah untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang hendak digunakan.³⁰

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi–referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan, dan lain–lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan

³⁰Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 17.

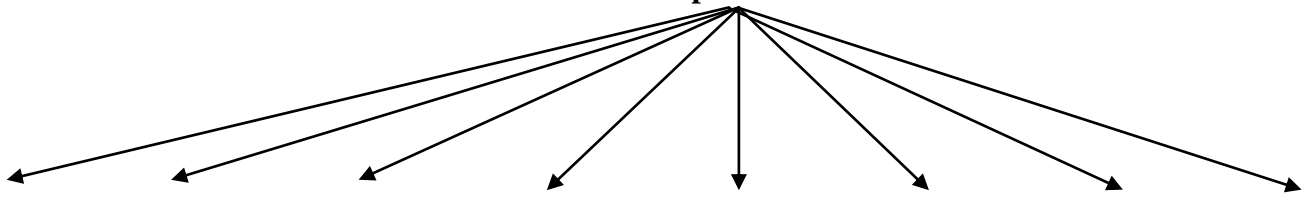
penelitian.³¹ Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu laporan yang terdiri dari laporan keuangan dan laporan laba rugi PT. Arwana Citramulia Tbk melalui *website* www.idx.co.id.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga.³² Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Arwana Citramulia Tbk. pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 triwulan 2 per triwulan, yaitu per bulannya yang bercetak tebal dan tipis sebanyak 90 populasi.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi dan Sampel Yang Diambil
Populasi



2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari	Januari
Februari	Februari	Februari	Februari	Februari	Februari	Februari	Februari
Maret	Maret	Maret	Maret	Maret	Maret	Maret	Maret
April	April	April	April	April	April	April	April
Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei	Mei
Juni	Juni	Juni	Juni	Juni	Juni	Juni	Juni
Juli	Juli	Juli	Juli	Juli	Juli	Juli	
Agustus	Agustus	Agustus	Agustus	Agustus	Agustus	Agustus	
September	September	September	September	September	September	September	
Oktober	Oktober	Oktober	Oktober	Oktober	Oktober	Oktober	
Nopember	Nopember	Nopember	Nopember	Nopember	Nopember	Nopember	
Desember	Desember	Desember	Desember	Desember	Desember	Desember	

³¹*Ibid.*, hlm. 77.

³²*Ibid.*, hlm. 68

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Survei sampel adalah suatu prosedur di mana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi.³³ Sampel dalam penelitian ini adalah total biaya produksi dan laba bersih dari PT. Arwana Citramulia Tbk dari tahun 2009-2016 triwulan 2 per triwulan (bercetak tebal) yaitu 30 sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³⁴

Tujuan *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dalam metode ini setiap elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk memenuhi syarat atau kriteria tertentu dari penelitian saja yang bisa digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Tabel 3. 2
Kriteria Dalam Penelitian ini adalah:

No	Kriteria dalam penelitian
1	Laporan triwulan laporan keuangan PT. Arwana Citramulia Tbk pada tahun 2009-2016
2	Laporan triwulan laba rugi PT. Arwana Citramulia Tbk pada tahun 2009-2016

³³Moh. Nazir, *Metode penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 271.

³⁴Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm, 157.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib.³⁵ Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.³⁶ Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan obyek penelitian dan gambaran umum data yang diperoleh dari dokumentasi adalah:

- a). Sejarah PT. Arwana Citramulia Tbk.
- b). Struktur organisasi PT. Arwana Citramulia Tbk.
- c). Data biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk tahun 2009-2016.
- d). Data laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk tahun 2009-2016.

³⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian, cet. Kesebelas* (Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 1998), hlm. 93.

³⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 112.

E. Analisis data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk pengolahan dan analisis data telah dikembangkan teknik-teknik atau prosedur-prosedur tertentu, yang masing-masing pada umumnya mensyaratkan hal-hal tertentu.³⁷ Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk dengan alat bantu *Statistical package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berguna untuk mendeskripsikan sekelompok data atau keadaan (misalnya, rata-rata skor).³⁸ Penggunaan statistik deskriptif untuk mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.³⁹ Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji

³⁷Sumadi Suryabrata, *loc.cit.*,

³⁸Punaji Setyosari, *op.cit.*, hlm. 234.

³⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 181.

Kolmogrov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5 persen atau 0,05.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi yang menyangkut sebuah variabel independen dan sebuah variabel dependen dinamakan analisis regresi sederhana.⁴⁰ Variabel independen dari penelitian ini yaitu biaya produksi dan variabel dependennya yaitu laba bersih yang ada pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Analisis regresi sederhana dapat dicari menggunakan program SPSS versi 22.

$$\text{Rumus : } Y = a + bX + e^{41}$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (laba bersih)

a = konstanta

b = koefisien korelasi

X = Variabel bebas (Biaya Produksi)

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan biaya produksi menjelaskan laba bersih. Uji R^2 pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pendapatan laba bersih. Dimana R^2 nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$ semakin besar

⁴⁰Moh. Nazir, *op.cit.*, hlm. 459.

⁴¹J. Supranto, *Ekonomi Buku Satu* (Ghalia Indonesia: Warung nangka, 2005), hlm. 24.

R^2 maka biaya produksi semakin dekat hubungannya dengan laba bersih, dengan kata lain model tersebut dianggap baik.

5. Uji t-tes

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dengan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai *probability* t lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai *probability* lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh dari biaya produksi terhadap laba bersih (koefisien regresi signifikan).

Setelah diperoleh t_{hitung} , maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti secara parsial ada pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih.⁴²

⁴²M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 270.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Arwana Citramulia Tbk.

1. Sejarah Singkat PT. Arwana Citramulia Tbk

PT Arwana Citramulia Tbk didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia tanggal 22 Februari 1993 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995. Kantor pusat ARNA terletak di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat 11610, dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Arwana Citramulia Tbk, antara lain: PT Suprakreasi Eradinamika (pengendali) (13,97%), Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena (24,52%) dan Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Client – 2023904000 (9,60%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ARNA terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Saat ini, ARNA memiliki 4 anak usaha, 3 diantaranya bergerak di industri keramik, yakni PT Arwana Nuansakeramik, PT Sinar Karya Duta Abadi dan PT Arwana Anugerah serta satu lagi bergerak di bidang pemasaran dan distribusi yaitu PT Primagraha Keramindo. Merek keramik yang dipasarkan ARNA adalah Arwana Ceramic Tiles, UNO dan UNO DIGI.

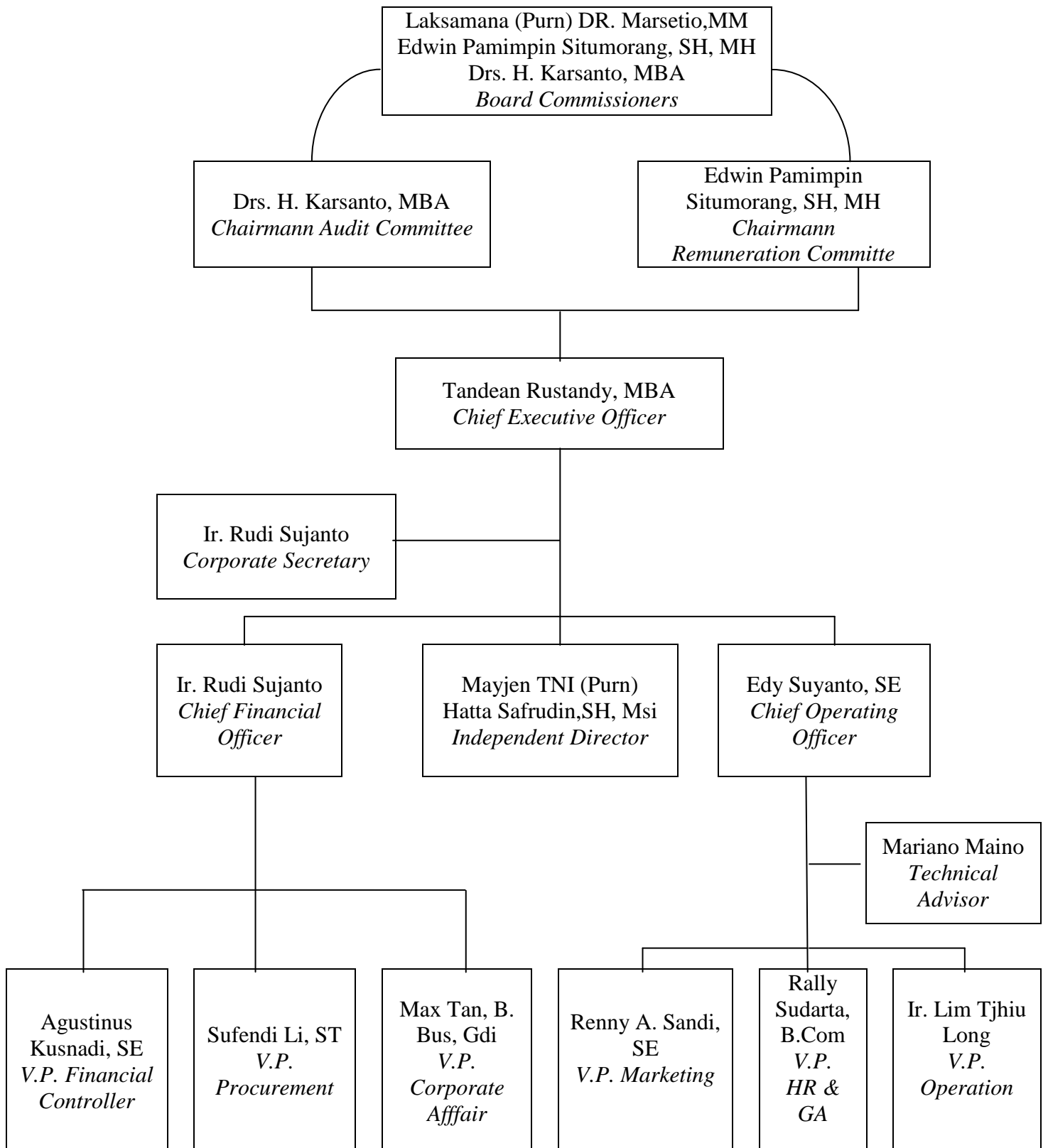
Pada tanggal 28 Juni 2001, ARNA memperoleh Pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ARNA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham dengan harga penawaran Rp120,- setiap saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juli 2001.⁴³

2. Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu hal yang terpenting dalam pengoperasian perusahaan. Organisasi dapat mengontrol semua fungsi dan wewenang perusahaan. Pengaturan pengorganisasian yang baik, merupakan modal dasar untuk kelancaran jalannya operasional perusahaan. Struktur organisasi memberikan kejelasan jalur tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan. Berikut ini merupakan struktur organisasi PT.Arwana Citramulia Tbk.

⁴³<http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-arna/> diakses Rabu 9 november pukul 19.25 WIB

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Arwana Citramulia Tbk



a. Dewan Komisaris

1). Laksamana (Purn) DR. Marsetio,MM

Meraih gelar Doktor di Universitas Gadjah Mada tahun 2012, dan telah menempuh berbagai pendidikan militer antara lain: AKABRI Laut Angkatan 26/1981, Operation School (Belanda, 1986), ISC Royal Naval College (Inggris, 1991), SESKOAL XXXIV (1996), SESKO TNI XXVIII (2001), Naval Operation School (Italia, 2002), LEMHANNAS 37/2004, Asia Pacific Strategic Studies (Amerika Serikat, 2007), dan Harvard Kennedy School (Amerika Serikat, 2014). Beliau pernah menjabat sebagai Panglima Komando Lintas Laut Militer (PANGKOLINLAMIL) tahun 2009, Panglima Komando Armada RI Kawasan Barat (PANGKOARMABAR) tahun 2009, Wakil Kepala Staf Angkatan Laut (Wakasal) tahun 2010, dan terakhir menjabat sebagai Kepala Staf Angkatan Laut RI (KASAL) tahun 2012.

2).Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH

Meraih gelar sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Padjajaran dan Magister Hukum dari Universitas Tanjungpura. Menjabat sebagai Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat tahun 2001 dan Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan tahun 2005. Menjabat sebagai Deputi Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM serta Jaksa Agung Muda Perdata dan

Tata Usaha Negara pada tahun 2008-2010, dan sebagai Jaksa Agung Muda Intelijen pada tahun 2010-2012.

3). Drs. H. Karsanto, MBA

Meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro dan Magister dari Institute Technology of New in Business, Amerika Serikat. Mengawali karier dengan BNI (Persero), di Singapura (1989), London (1992), New York (1994). Mulai dari Kepala Kantor Wilayah Sumatera Utara sebagai Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat BNI. Dari tahun 2008 sampai 2012, menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Direktur Keuangan di PT Jamsostek.

b. Dewan Direksi

1). Tandean Rustandy, MBA

Pendiri dan Direktur Utama PT Arwana Citramulia Tbk ini meraih Bachelor of Science dari University of Colorado, Leeds School of Business dan Master of Business Administration dari the University of Chicago Booth School of Business. Saat ini adalah anggota dari Global Advisory Board and Council di University of Chicago Booth School of Business. Pada tahun 1987 dianugerahi "Honorary Citizen of Boulder". Tahun 2002 mendapat anugerah sebagai "Indonesia's Young Entrepreneur" dari Ernst & Young Entrepreneurs program. Tahun 2011 meraih penghargaan "Distinguished Alumni Award" untuk kategori Entrepreneur dari

University of Chicago Booth School of Business dan tahun 2014 meraih “Distinguished Alumni Service Award” dari University of Colorado Leeds School School of Business dan Finance Asia memberikan penghargaan sebagai “Indonesia Third Best CEO 2014”.

2). Mayjen TNI (Purn)Hatta Safrudin,SH, Msi

Memulai karier setelah lulus dari AKABRI di tahun 1976, dan telah menempuh berbagai pendidikan militer antara lain: SESKOAD, SESKO ABRI (GAB), dan LEMHANNAS RI. Pernah menjabat sebagai Danyonif 131 (Braja Sakti Kodim I/BB), Dandim 0108 (PLB Kodam II/SWJ), Danrem 101 (PJK Kodam VI/TPR), Wakil Asisten Teritorial Kasad MABESAD, Panglima Divisi Infantri I (KOSTRAD Cilodong), Pangdam XVI (Ptm Maluku) dan Koorsahli Kasad MABESAD, dan selanjutnya sebagai anggota Komite Remunerasi PT Arwana Citramulia Tbk sejak 2013.

3). Ir. Rudi Sujanto

Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2010 dan CFO sejak 2011. Meraih Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara. Pada tahun 2014, mengikuti Oxford Chicago Valuation Program di Oxford University, Said Business School, dan Accelerated Development Program di University of Chicago Booth School of Business.

4). Edi Suyanto, SE

Menjabat Direktur Operasional Perseroan sejak 5 Januari 2007. Meniti karir dari management trainee. Meraih Sarjana Ekonomi (SE) dari Universitas Tarumanagara, Jakarta. Berperan aktif di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) sebagai Wakil Ketua Umum dan di Green Product Council Indonesia sebagai Direktur Hubungan Pemerintah dan Internasional.

3. Visi dan Misi PT. Arwana Citramulia Tbk

a. Visi

Menjadi Perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.

b. Misi

- Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.
- Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.⁴⁴

⁴⁴https://drive.google.com/file/d/0B_Xmb5NWDkQUVVJhQkhrLTVIV1k/viewhttps://www.arwanacitra.com/ di akses 19 November 2016 Pukul 20.33 WIB

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Biaya Produksi

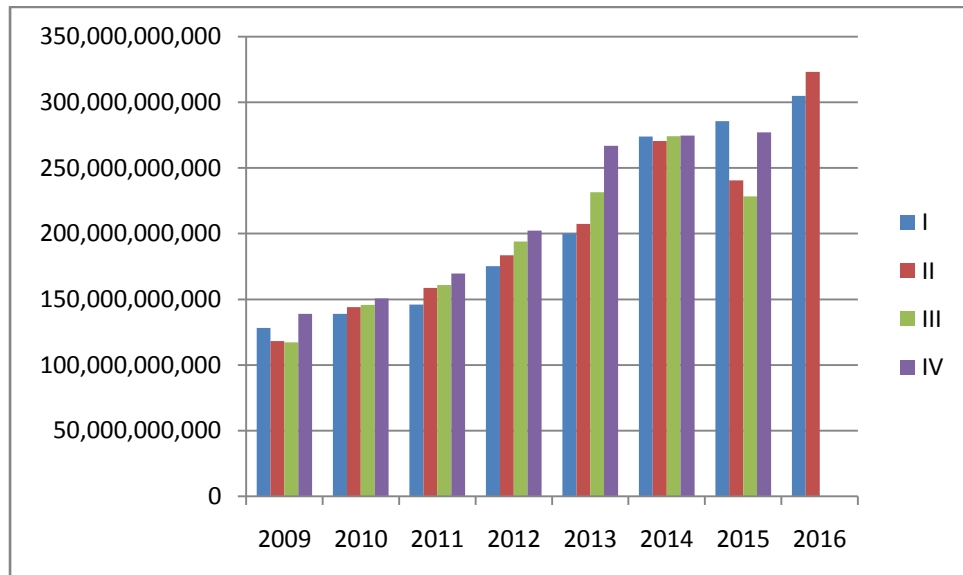
Data jumlah lababersihPT. Arwana Citramulia Tbk. Tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 triwulan ke 2.

**Tabel 4.1 Biaya Produksi PT. Arwana Citramulia Tbk.
Periode 2009-2016**

Tahun	Triwulan	Biaya produksi (Rp)
2009	I	128.090.995.696
	II	118.194.027.181
	III	117.256.628.340
	IV	138.989.052.821
2010	I	138.894.421.376
	II	144.142.265.886
	III	145.672.000.858
	IV	150.622.534.560
2011	I	145.907.044.615
	II	158.765.511.517
	III	160.842.373.237
	IV	169.699.857.959
2012	I	175.304.291.077
	II	183.588.900.646
	III	194.027.852.382
	IV	202.285.127.794

2013	I	200.099.102.216
	II	207.474.772.873
	III	231.457.629.953
	IV	266.910.885.760
2014	I	273.911.695.491
	II	270.602.886.156
	III	274.220.399.639
	IV	274.667.884.407
2015	I	285.567.904.895
	II	240.547.157.487
	III	228.347.796.284
	IV	277.095.156.252
2016	I	3047.97.416.639
	II	323.082.038.967

**Diagram 4.1 Biaya Produksi PT. Arwana Citramulia Tbk
Periode 2009-2016**



Dapat dilihat pada diagram di atas biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk tahun 2009 triwulan ke 1 sebesar Rp. 128.090.995.696, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 118.194.027.181 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 9.896.968.515 atau 0,077 persen jika dibandingkan dengan triwulan 1. Pada triwulan ke 3 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 117.256.628.340 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 937.398.841 atau 0,007 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp.138.989.052.821 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 21.732.424.481 atau 0,185 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2010 triwulan ke 1 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk. Sebesar Rp. 138.894.421.376 dan pada triwulan ke 2

sebesar Rp. 144.142.265.886 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 5.247.844.510 atau 0,037 jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan ke 3 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 145.672.000.858 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.529.734.972 atau 0,011 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 150.622.534.560 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.950.533.702 atau 0,033persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2011 triwulan ke 1 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 145.907.044.615, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 158.765.511.517 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 12.858.466.902 atau 0,088 persen jika dibandingkan dengan triwulan 1. Pada triwulan ke 3 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 160.842.373.237 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.076.861.720 atau 0,013 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 169.699.857.959 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.857.484.722 atau 0,055 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2012 triwulan 1 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 175.304.291.077, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 183.588.900.646 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.284.609.569 0,047 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan ke 3 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 194.027.852.382

yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 10.438.951.736 atau 0,056 persen jika dibandingkan dengan triwulan 2 dan pada triwulan ke 4 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp.202.285.127.794 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.257.275.412 atau 0,042 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2013 triwulan ke 1 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 200.099.102.216, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 207.474.772.873 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.375.670.657 atau 0,037 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan 3 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 231.457.629.953 yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 23.982.857.080 atau 0,115 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 266.910.885.760 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 35.453.255.807 atau 0,153 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2014 triwulan ke 1 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 273.911.695.491, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 270.602.886.156 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 3.308.809.335 atau 0,012 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan ke 3 biaya produksi sebesar Rp. 274.220.399.639 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.617.513.483 atau 0,015 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 274.667.884.407 yang mengalami

kenaikan sebesar Rp. 447.484.768 0,001 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2015 triwulan ke 1 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp.285.567.904.895, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp.240.547.157.487 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 45.020.747.408 atau 0,158 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan ke 3 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 228.347.796.284 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 12.199.361.203 atau 0,051 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 277.095.156.252 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 48.747.359.968 atau 0,213 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2016 triwulan ke 1 biaya produksi PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 304.797.416.639, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 323.082.038.967 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 18.284.622.328 atau 0,059 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1.

2. Data Laba Bersih

Data jumlah lababersihPT. Arwana Citramulia Tbk. Tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 triwulan ke 2.

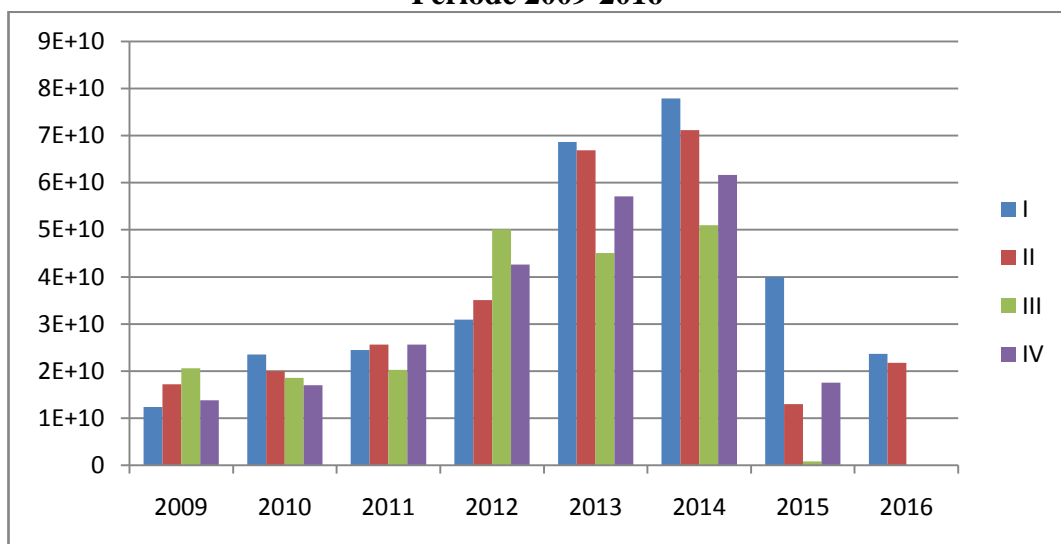
**Tabel 4.2 Laba Bersih PT. Arwana Citramulia Tbk.
Periode 2009-2016**

	Triwulan	Jumlah (Rp)
2009	I	12.383.509.021
	II	17.167.092.643

	III	20.570.874.197
	IV	13.766.938.297
2010	I	23.520.329.924
	II	19.968.064.806
	III	18.536.909.293
	IV	17.014.549.105
2011	I	24.475.212.042
	II	25.628.446.339
	III	20.227.991.511
	IV	25.617.755.153
2012	I	30.901.846.097
	II	35.065.024.312
	III	50.070.734.938
	IV	42.646.743.783
2013	I	68.625.260.207
	II	66.894.226.408
	III	45.080.142.394
	IV	57.098.284.874
2014	I	77.874.958.243
	II	71.148.532.638
	III	50.990.088.394
	IV	61.637.473.944

2015	I	39.939.488.652
	II	12.969.244.069
	III	792.900.750
	IV	17.508.309.877
2016	I	23.628.838.320
	II	21.733.828.268

**Diagram 4.2 Laba Bersih PT. Arwana Citramulia Tbk
Periode 2009-2016**



Dalam diagram laba bersih di atas dapat dilihat bahwa laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk tidak stabil. Pada tahun 2009 triwulan ke 1 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp.12.383.509.021, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 17.167.092.643 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.783.583.622 atau 0,386 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan ke 3 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 20.570.874.197 yang mengalami kenaikan sebesar Rp.

3.403.781.554 atau 0,198 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 13.766.938.297 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 6.803.935.900 atau 0,331 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2010 triwulan ke 1 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 23.520.329.924, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 19.968.064.806 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 3.552.265.118 atau 0,151 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan ke 3 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 18.536.909.293 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 1.431.155.513 atau 0,071 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 17.014.549.105 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 1.522.360.188 atau 0,082 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2011 triwulan ke 1 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 24.475.212.042, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 25.628.446.339 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.153.234.297 atau 0,047 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan ke 3 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 20.227.991.511 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 5.400.454.828 atau 0,211 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 25.617.755.153 yang mengalami

kenaikan sebesar Rp. 5.389.763.642 atau 0,266 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2012 triwulan ke 1 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 30.901.846.097, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 35.065.024.312 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.163.178.215 atau 0,135 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan ke 3 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 50.070.734.938 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.005.710.626 atau 0,428 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 42.646.743.783 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 7.423.991.155 atau 0,148 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2013 triwulan ke 1 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 68.625.260.207, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 66.894.226.408 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 1.731.033.799 atau 0,025 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan ke 3 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 45.080.142.394 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 21.814.084.014 atau 0,326 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 57.098.284.874 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 12.018.142.480 atau 0,267 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2014 triwulan ke 1 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 77.874.958.243, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 71.148.532.638 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 6.726.425.605 atau 0,086 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan ke 3 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 50.990.088.394 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 20.158.444.244 atau 0,283 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 61.637.473.944 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 10.647.385.550 atau 0,209 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2015 triwulan ke 1 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 39.939.488.652, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp. 12.969.244.069 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 26.970.244.583 atau 0,675 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1. Pada triwulan ke 3 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 792.900.750 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 12.176.343.319 atau 0,939 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 2 dan pada triwulan ke 4 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 17.508.309.877 yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.715.409.127 atau 21,081 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 3.

Pada tahun 2016 triwulan ke 1 laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp. 23.628.838.320, dan pada triwulan ke 2 sebesar Rp.

21.733.828.268 yang mengalami penurunan sebesar Rp. 1.895.010.052 atau 0,080 persen jika dibandingkan dengan triwulan ke 1.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan triwulan publikasian PT. ArwanaCitramulia Tbk. Dari publikasian laporan keuangan tersebut. peneliti memilih sampel sebanyak 30 sampel (8 tahun) yaitu biayaproduksi dan laba bersih dari tahun 2009 sampai 2016. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maximum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	Statistic	Bootstrap ^a				
		Bias	Std. Error	95% Confidence Interval		
				Lower	Upper	
BIAYA_PRODUKSI	N	30	0	0	30	30
	Minimum	117256628340				
	Maximum	323082038967				
	Mean	204368853765.47	-363962733.25	10850259938.51	182644138232.68	225111420103.46
	Std. Deviation	61867456865.600	-	5063301447.915	50147669530.945	69669887066.162
LABA_BERSIH	N	30	0	0	30	30
	Minimum	792900750				
	Maximum	77874958243				
	Mean	33782786616.63	-73537615.37	3719225909.18	26807925814.53	41154317427.14
	Std. Deviation	20630401873.168	-516106332.166	2269448127.997	15139963574.449	24150152096.046
Valid N (listwise)	N	30	0	0	30	30

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Berdasarkan tabel *Descriptives* di atas dapat dilihat hasil atau nilai dari jumlah data (N), minimum, maximum, rata-rata (*mean*), standar deviasi dari biayaproduksi dan laba bersih pada PT. Arwanacitramulia Tbk adalah sebagai berikut:

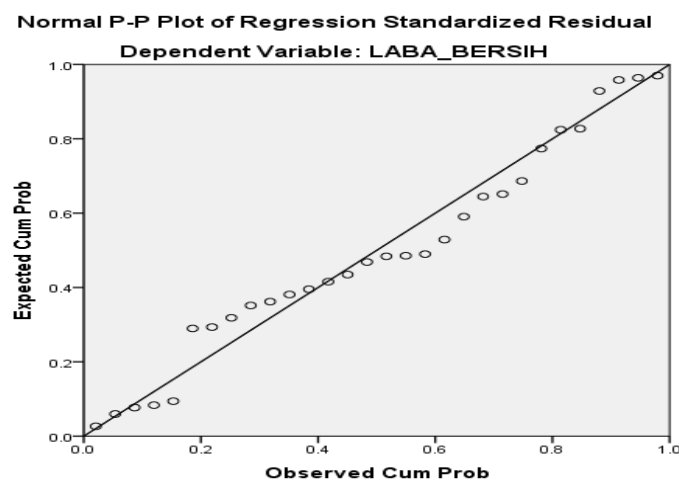
- a. Dari hasil uji *descriptive* dapat dilihat bahwa untuk variabel biaya produksi nilai dari jumlah data (N) adalah 30, kemudian untuk nilai minimum sebesar Rp. 117.256.628.340 dan maksimum biaya produksi adalah sebesar Rp. 323.082.038.967 selanjutnya untuk nilai dari rata-rata (*mean*) biaya produksi adalah sebesar Rp. 204.368.853.765,47 dan untuk nilai dari standar deviasi biaya produksi adalah sebesar Rp. 61.867.456.865,600.
- b. Dari hasil uji *descriptives* dapat dilihat bahwa untuk variabel laba bersih nilai dari jumlah data (N) adalah 30, kemudian untuk nilai minimum laba bersih adalah sebesar Rp. 792.900.750 kemudian nilai dari maximum laba bersih adalah sebesar Rp. 77.874.958.243 selanjutnya untuk nilai rata-rata (*mean*) laba bersih adalah sebesar Rp. 33.782.786.616,63 dan untuk nilai dari standar deviasi laba bersih adalah sebesar Rp. 20630401873.168. Jadi kesimpulannya, secara deskriptif bahwa nilai rata-ratabiayaproduksilebih besar dari pada laba bersih.

2. Uji Normalitas

Pengujian analisa data dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 21. Pada normalisasi data dengan normal *p-plot*, data pada variabel yang digunakan dinyatakan

terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari letak titik pada garis lurus mengenai data itu sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi normalitas. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.5 Uji Normalitas



Dari gambar *p-plot* di atas dapat dilihat bahwa letak titik pada garis lurus masih mengikuti data itu sendiri. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk pengujian normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji *kolmogrov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilainya $p > 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya $p < 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Untuk nilai p dapat diambil dari nilai *absolute* dan juga diambil dari nilai *kolmogorov smirnov Z* atau *Test Statistic*. Berikut ini tabel hasil Uji Normalitas yang diolah melalui SPSS V. 21.

Tabel 4.4 Hasil uji Normalitas Biaya Produksi dan Laba Bersih**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		BIAYA_PRODUKSI	LABA_BERSIH
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	204368853765.47	33782786616.63
	Std. Deviation	61867456865.600	20630401873.168
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.220
	Positive	.126	.220
	Negative	-.144	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.789	1.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.563	.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui nilai *test statistic* pada biayaproduksidan laba bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa nilai *test statistic* pada biayaproduksi adalah sebesar $0,789 > 0,05$, yang di asumsikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
- 2) Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa nilai *test statistic* pada laba bersih adalah sebesar $1,207 > 0,05$ yang diasumsikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Jadi kesimpulannya, baik dengan uji *p-plot* maupun *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dilihat dari *test statistic* bahwa biayaproduksi dan laba bersih PT. ArwanaCitramulia Tbk berdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu biayaproduksi terhadap laba bersih yaitu laba bersih yang ada di PT. ArwanaCitramuliaTbk. Berikut tabel SPSS V. 21. dan analisisnya:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Sederhana BiayaProduksi Dan Laba Bersih Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3910358133.9	12077594925.4		.324	.749
BIAYA_PRODUKSI	.146	.057	.438	2.581	.015

a. Dependent Variable: LABA_BERSIH

Berdasarkan hasil uji analisis sederhana pada tabel *coefficients* di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Laba Bersih} = a + b \text{ biayaproduksi}$$

Sehingga

$$\text{Laba Bersih} = 3919358133.919 + 0,146 \text{BiayaProduksi}$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 3919358133.919 artinya jika biayaproduksi diasumsikan nilainya adalah 0 maka perubahan laba bersih sebesar 3919358133.919.
- b. Koefisien regresi variabel biaya produksi sebesar 0,146 Artinya jika variabel biaya produksi diasumsikan mengalami kenaikan 1 satuan, maka laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0,146. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara biayaproduksi maka semakin meningkat laba bersih.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. uji koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model di anggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu. Berikut tabel SPSS V. 21.dan analisisnya:

Tabel 4.6 Hasil Uji R² Biaya Produksi Dan Laba Bersih**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.438 ^a	.192	.163	18871019619.019	.192	6.660	1	28	.015

a. Predictors: (Constant), BIAYA_PRODUKSI

b. Dependent Variable: LABA_BERSIH

Berdasarkan hasil uji R² pada tabel model *summary* dapat diketahui nilai dari R² PT. Arwana Citramulia Tbk. *R Square* (R²) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat bahwa nilai dari R² adalah sebesar 0,192, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel biaya produksi terhadap laba bersih sebesar 19,2%, sedangkan sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel di luar variabel X yaitu volume penjualan dan harga jual produk.

5. Uji Hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dengan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai *probability* t lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai *probability* lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh biaya

produksi terhadap laba bersih (koefisien regresi signifikan). Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak. Berikut tabel SPSS V. 21 dan analisisnya:

Tabel 4.7

Hasil uji hipotesa (Uji t) Biaya Produksi Dan Laba Bersih

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3910358133.919	12077594925.436		.324	.749		
BIAYA_PRODUKSI	.146	.057	.438	2.581	.015	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LABA_BERSIH

Berdasarkan hasil Hipotesa (uji t) pada tabel *coefficients* dapat diketahui nilai dari t_{tabel} dan t_{hitung} , nilai signifikan dan bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah biaya produksi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap laba bersih. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Berikut langkah-langkah pengujiannya:

a. Merumuskan Hipotesa

H_0 : biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih

H_a : biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih

b. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi

Berdasarkan hasil di atas di dapat bahwa nilai dari t_{hitung} adalah sebesar 2.581 dan nilai signifikan adalah sebesar 0,015

c. Menentukan t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $3-2 = 28$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1.70113, (lihat pada lampiran t_{tabel})

d. Kesimpulan

Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.853 > 1.70113$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel biaya produksi terhadap variabel laba bersih.

D. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk

Biaya Produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya biaya depresiasi mesin dan ekuipmen, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk

pajak. Laba bersih secara keseluruhan dapat mengukur kinerja dari suatu perusahaan. Laba bersih mencerminkan pencapaian dari suatu perusahaan (penghasilan) dalam hubungan terhadap usaha (biaya-biaya) selama satu periode tertentu. Jika penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan perusahaan maka hasilnya disebut laba bersih. Sedangkan jika penghasilan yang diperoleh oleh perusahaan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan perusahaan maka hasilnya disebut rugi. Karena laba bersih dapat meningkatkan ekuitas pemilik, sedangkan rugi menurunkan ekuitas pemilik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Prof. Dr. Zaki Baridwan, M.Sc., Akt. yang menyatakan selisih antara pendapatan-pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita oleh perusahaan.⁴⁵

Berdasarkan pengujian biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk. menunjukkan pengaruh yang positif. Dengan hasil uji t yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,581 > 1,70113$. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Fadillah Zainnah Ramadhan yang menyatakan bahwa biaya produksi memberikan pengaruh terhadap laba bersih, dengan tingkat pengaruhnya sebesar 50,24 persen. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh Novita Djamalu yang menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih dengan tingkat pengaruh sebesar 98,47 persen.

Data biaya produksi dan laba bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk berdistribusi normal, hal ini dilihat dari hasil uji normalitas dengan *One-*

⁴⁵Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting edisi 8*, (Yogyakarta : BPFE, 2004), hlm. 29

Sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov z* pada biaya produksi adalah sebesar $0,789 > 0,05$ dan pada laba bersih sebesar 1,207.

Persamaan regresi yang terbentuk dari pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk., yaitu :

$$\text{Laba Bersih} = 3919358133.919 + 0,146\text{BiayaProduksi}$$

Nilai konstanta sebesar 3919358133.919 artinya jika biayaproduksi nilainya adalah 0 maka perubahan laba bersih sebesar 3919358133.919. Jika biayaproduksi mengalami kenaikan 1 satuan, maka perubahan laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0,146. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara biayaproduksi dan perubahan laba bersih, semakin naik biayaproduksi maka semakin meningkat laba bersih. Hal ini sejalan dengan penelitian Novita Djamil yang menyatakan bahwa hasil analisis mengenai keterkaitan biaya produksi dan laba perusahaan pada perusahaan manufaktur dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, dengan hasil koefisien regresi dari biaya produksi dalam penelitiannya sebesar 0.050581 menunjukkan setiap kenaikan biaya produksi sebesar 1 milyar rupiah akan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan sebesar 0,0505 milyar rupiah atau sekitar 50,5 juta.

Berdasarkan hasil uji R^2 pada tabel model *summary* dapat diketahui nilai dari R^2 PT. Arwana Citramulia Tbk. *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Dapat dilihat bahwa nilai dari R^2 adalah sebesar 0,192 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel biayaproduksi terhadap laba bersih sebesar 19,2%, sedangkan sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel X. Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dalam hal ini adalah, semakin tinggi biayaproduksi berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi sederhana yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa nilai *test statistic* pada biaya produksi adalah sebesar $0,789 > 0,05$ dan pada laba bersih adalah sebesar $1,207 > 0,05$ yang di asumsikan bahwa data kedua Variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.
2. Biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih. Hal tersebut dapat dilihat dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sebesar 0,192 atau 19,2%, artinya bahwa lababersih dapat diterangkan oleh biayaproduksi sebesar 19,2% sedangkan sisanya 80,8% diterangkan oleh variabel lain.
3. Berdasarkan uji parsial (uji-t) pada variabel biaya produksi dengan taraf nyata 5% diperoleh t_{hitung} sebesar $2.581 > t_{tabel}$ 1.70113, dengan nilai signifikan 0,05, hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Arwana Citramulia Tbk.

B. Saran

1. Bagi perusahaan, hendaknya memperhatikan biaya produksi agar diperoleh laba sesuai dengan yang di kehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba. Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan atau produksi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih banyak menggunakan variabel independen yang turut memperbaharui laba bersih dan dapat menambah tahun pengamatan sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada PT. Arwana Citramulia Tbk, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi jumlah laba bersih.

4. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Assauri, Sofjan, *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi 2008*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008
- Carter, William K. *Akuntansi Biaya Edisi 14*, Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Dalimunthe, Fachri Ali, *Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba di PT. Bank Muamalah Indonesia Tbk*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2015
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah, surah An-Nahl, ayat 67*, Bandung : Hilal, 2010
- Hayati, *Analisis Perbandingan Metode Biaya Absorpsi dan Biaya Variabel Dalam Penentuan Harga Pokok Penjualan dan Pengaruhnya Terhadap Laba Kotor Perusahaan Pada Produk Dodol Salak Koperasi Agrina Tapanuli Selatan*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016
- Handoko T.Hani, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi edisi I*, Yogyakarta: BPFE, 2010
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi, Ed. Revisi*, Jakarta : Rajawali Pers, 2008
- Hery, *Teori Akuntansi* , Jakarta: Prenada Media Group, 2009
- Husein Umar, *metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif) Edisi Kedua*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2012
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007
- Nurul huda dkk., *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2008

Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana 2012

Sumadi Suryabrata, *metodologi penelitian, cet. Kesebelas*, Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 1998

Supranto J., *Ekonomi buku satu* (Ghalia Indonesia: Warung nangka, 2005

Skousen, K. Fred dkk, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2001

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting edisi 8*, Yogyakarta : BPF, 2004

<http://www.jelajahinternet.com/2015/12/4-pengertian-produksi-menurut-para-ahli.html>

<http://kamus.bisnis.com/arti/laba-bersih.html>

<http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-arna/>

https://drive.google.com/file/d/0B_Xmb5NWDkQUVVJhQkhrLTVIV1k/viewhttps://www.arwanacitra.com/

**CURUCULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)**

DATA PRIBADI

Nama : Khairul Anwar Rambe
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 31 Agustus 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Padangsidempuan, Jl. Perjuangan Blok IV No.2, Kelurahan Bincar
Kecamatan Padangsidempuan Utara, Provinsi Sumatera Utara.
Telepon/No. HP : 085761579679

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SD Negeri 200105 Padangsidempuan
Tahun 2006-2009 : SMP N 4 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMA N 6 Padangsidempuan
Tahun 2012-2016 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syari'ah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,24
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada PT. Arwana
Citramulia Tbk.

Lampiran I Data Biaya Produksi PT. Arwana Citramulia Tbk

Periode 2009-2016

THN	T W	Biaya produksi			
		BBB	BTK	BOP	Jumlah
2009	I	53451456327	2734059640	71905479729	128090995696
	II	47699986811	2781371225	67712669145	118194027181
	III	46061107686	2648473273	68547047381	117256628340
	IV	49657457449	3058204742	86273490630	138989052821
2010	I	52530942804	3489947017	82873531555	138894421376
	II	51210913252	3664902448	89266450186	144142265886
	III	53258627153	3668115603	88745258102	145672000858
	IV	55053338644	3495040361	92074155555	150622534560
2011	I	56460864657	3995828755	85450351203	145907044615
	II	59521940357	4166118850	95077452310	158765511517
	III	61584213326	4461150360	94797009551	160842373237
	IV	61309122433	4335726016	104055009510	169699857959
2012	I	65976873491	4990344767	104337072819	175304291077
	II	65498689878	5025281447	113064929321	183588900646
	III	69006173449	5548665189	119473013744	194027852382
	IV	70997838972	5612728744	125674560078	202285127794
2013	I	68810566472	6286484745	125002050999	200099102216
	II	69223650172	6647366218	131603756483	207474772873
	III	76650923278	6851982786	147954723889	231457629953
	IV	91836977125	7534035497	167539873138	266910885760
2014	I	90873712469	7648948462	175389034560	273911695491
	II	88711791553	8733038308	173158056295	270602886156
	III	85848145576	8990721855	179381532208	274220399639
	IV	91627823833	7956794359	175083266215	274667884407
2015	I	86541133996	9355580600	189671190299	285567904895
	II	73109471795	8780067870	158657617822	240547157487
	III	65231589699	8144427592	154971778993	228347796284
	IV	85465932852	7946818096	183682405304	277095156252
2016	I	88113681315	10208198015	206475537309	304797416639
	II	90186038580	11381395254	221514605133	323082038967

Lampiran II Data Laba bersih PT. Arwana Citramulia Tbk.
Periode 2009-2016

Tahun	Triwulan	Laba bersih
2009	I	12383509021
	II	17167092643
	III	20570874197
	IV	13766938297
2010	I	23520329924
	II	19968064806
	III	18536909293
	IV	17014549105
2011	I	24475212042
	II	25628446339
	III	20227991511
	IV	25617755153
2012	I	30901846097
	II	35065024312
	III	50070734938
	IV	42646743783
2013	I	68625260207
	II	66894226408
	III	45080142394
	IV	57098284874
2014	I	77874958243
	II	71148532638
	III	50990088394
	IV	61637473944
2015	I	39939488652
	II	12969244069
	III	792900750
	IV	17508309877
2016	I	23628838320
	II	21733828268

Lampiran III Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BIAYA_PRODUKSI	LABA_BERSIH
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	204368853765.47	33782786616.63
	Std. Deviation	61867456865.600	20630401873.168
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.220
	Positive	.126	.220
	Negative	-.144	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.789	1.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.563	.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran IV Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.438 ^a	.192	.163	18871019619.019	.192	6.660	1	28	.015

a. Predictors: (Constant), BIAYA_PRODUKSI

b. Dependent Variable: LABA_BERSIH

Lampiran V Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3910358133.919	12077594925.436		.324	.749		
BIAYA_PRODU KSI	.146	.057	.438	2.581	.015	1.000	1.000

a. Dependent Variable: LABA_BERSIH

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688